

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Peneliti lebih berfokus pada *pasca production* yang juga merupakan tahap Penyuntingan, *Mixing*, *Preview* dan Transmisi. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa, peran dan fungsi penyunting tidak terlepas pada analisis sesuai pengetahuan teknis tentang audio visual serta pedoman penyiaran dalam menghasilkan tayangan yang menarik bagi penonton. Pada prosesnya, penyunting perlu melakukan beberapa tahap seperti melakukan *preview* untuk menganalisis dua aspek standar estetika dan pelanggaran pedoman penyiaran. Selanjutnya penyunting memotong hingga Menyusun ulang materi untuk menerapkan dua aspek standar tersebut.

Pada penerapan tersebut, penyunting perlu memahami konsep program tayangan agar dapat menjadi acuan langkah teknis pada proses penyuntingan yang akan dilakukan. Tahap ini memerlukan pengetahuan tentang audio visual pada penerapannya. Selain itu juga pentingnya kreatifitas penyunting dalam pengerjaannya. Hal ini mengingat perlunya nilai estetika dan semiotika pada sebuah tayangan. Penambahan nilai tersebut dilakukan agar program tayangan dapat dikemas sesuai dua aspek standar serta sesuai skenario yang diharapkan.

Pada tahap tersebut biasanya penyunting dapat menambahkan unsur-unsur penyuntingan sesuai kreasi penyunting. Pada program KSK, penyunting menambahkan konsep *filler*. Konsep tersebut berfungsi untuk memberikan informasi kepada penonton tentang siapa saja yang membawakan acara serta tema apa yang ada dalam acara tersebut. Pada *filler*, penyunting menambahkan nilai estetika dan semiotika pada unsur music latar, teks dan cuplikan-cuplikan dari acara tersebut. Selain itu penyunting juga dapat memberikan kreasi pada transisi di luar yang disediakan pada *plug in* software agar dapat tersaji secara lebih segar dan tidak monoton.

Penyunting juga melakukan tahap *mixing*. Hal ini mengingat bahwa tayangan televisi merupakan konsep audio visual, di mana penyunting tidak hanya berfokus pada gambar, namun juga pada suara. Sama seperti pada gambar, penyunting perlu memastikan bahwa tidak ada suara yang *noise* atau teridentifikasi melanggar pedoman siaran.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Pada kesempatan ini peneliti akan mencoba memberikan saran agar dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya. Untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini pada manajemen produksi, proses kreatif atau dapat memilih program lain khususnya yang ada pada siaran televisi digital *Magna Channel*. Dalam proses kreatifnya mengingat bahwa *Magna Channel* yang masih tergabung dalam satu naungan televisi Metro TV di mana Metro TV sendiri lebih condong ke *TV News*, sedangkan *Magna Channel* lebih condong kepada acara *entertainment*. Dalam hal ini tentunya memberikan tantangan tersendiri dalam proses penelitian dan pembaharuannya.

### 5.2.2 Saran untuk Instansi (PT Media Televisi Indonesia)

Sementara itu saran untuk instansi terkait, tetaplah membuka peluang bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian atau magang di PT. Media Televisi Indonesia agar mahasiswa dapat merasakan suasana kerja di media pertelevisian. Selain itu lebih memperhatikan alur kerja yang meliputi penerimaan materi, tahap *preview* hingga revisi yang diberikan dari pihak *Quality Control* untuk tidak terlalu dekat dengan jam penayangan agar lebih meringankan penyunting dalam merevisi serta memaksimalkan hasil penyuntingan sesuai yang dibutuhkan.